



Perencanaan Prosedur Pelayanan Linen : Standarisasi Linen

Keterangan

Standarisasi Linen

Linen adalah istilah untuk menyebutkan seluruh produk tekstil yang berada di rumah sakit yang meliputi linen di ruang perawatan maupun baju bedah di ruang operasi (OK), sedangkan baju perawat, jas dokter maupun baju kerja biasanya tidak dikelompokkan pada kategori linen, tetapi dikategorikan sebagai seragam (uniform).

Secara fungsional linen digunakan untuk baju, alas, pembungkus, lap, dan sebagainya, sehingga dalam perkembangan manajemennya menjadi tidak sederhana lagi, berhubung tiap bagian di rumah sakit mempunyai spesifikasi pekerjaan, jumlah kebutuhan yang besar, frekuensi cuci yang tinggi, keterbatasan persediaan, penggunaan yang majemuk dan image yang ingin dicapai. Untuk itu diperlukan standart linen, antara lain :

1. Standart produk

Berhubung sarana kesehatan bersifat universal, maka sebaiknya setiap rumah sakit mempunyai standart produk yang sama, agar bisa diproduksi massal dan mencapai skala ekonomi lebih optimum dibandingkan produk yang lebih murah.

2. Standart desain

Pada dasarnya baju rumah sakit lebih mementingkan fungsinya dari pada estetikanya, maka desain yang sederhana, ergonomis dan unisex merupakan pilihan yang ideal, terutama pada baju bedah dan baju pasien. Sizing system dengan perbedaan warna, diaplikasikan pada baju – baju tertentu untuk mengakomodasikan individu pemakai. Untuk kepentingan "praktis", beberapa rumah sakit menggunakan sprei/laken yang fitted selain yang flat. Yang tidak kalah pentingnya adalah pertimbangan pada waktu pemeliharaan, penggunaan kancing dan sambungan – sambungan baju lebih baik dihindari.

Pemilihan material harus disesuaikan dengan fungsi, cara perawatan dan penampilan yang diharapkan. Beberapa kain yang digunakan di rumah sakit antara lain Cotton 100%, CVC 50% – 50%, TC 65% – 35%, Polyester 100% dengan anyaman plat atau twill/drill, dengan proses akhir yang lebih spesifik seperti : water repellent, soil release, PU coated, dan